

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tahapan Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah pengaruh nilai investasi, nilai upah, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Dalam hal ini subyek penelitian adalah konveksi di desa kota gajah timur kecamatan kota gajah yang memiliki kriteria berjumlah 5 konveksi dan memiliki karyawan 32 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto jika meneliti dari sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10%-5% atau 20%-25% itu untuk pengambilan sampel dengan populasi diatas 100. Maka penelitian ini mengambil semua populasi sebagai sampel

penelitian. Karena menurut Arikunto populasi kurang dari 100 maka harus diambil semua.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel dipilih berdasarkan Teknik nonprobability sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai investasi, nilai upah, dan nilai produksi sedangkan variabel terikatnya adalah penyerapan tenaga kerja.

1. Variabel Nilai Investasi (X1)

a. Definisi Konseptual

Dapat disintesis bahwa nilai investasi adalah suatu penanaman modal, penundaan konsumsi serta membeli aktiva riil untuk membeli barang-barang perlengkapan produksi untuk jangka waktu yang panjang dalam berbagai bidang usaha.

b. Definisi Operasional

Dapat disintesis bahwa nilai investasi adalah suatu penanaman modal, penundaan konsumsi serta membeli aktiva riil untuk membeli barang-barang perlengkapan produksi untuk jangka waktu yang panjang dalam berbagai bidang usaha yang diukur dengan skala likert dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada karyawan konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

2. Variabel Tingkat Upah (X2)

a. Definisi Konseptual

Dapat disintesis bahwa tingkat upah adalah imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan diambil dari faktor keadilan internal, keadilan eksternal, taraf hidup yang layak, dan mampu memenuhi kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Dapat disintesis bahwa tingkat upah adalah imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan

kekuatan fisik dan diambil dari faktor keadilan internal, keadilan eksternal, taraf hidup yang layak, dan mampu memenuhi kebutuhan yang diukur dengan skala likert dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada karyawan konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

3. Variabel Nilai Produksi (X3)

a. Definisi Konseptual

Dapat disintesiskan bahwa nilai produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa yang diukur dari kapasitas untuk memproduksi, terjaganya kualitas produk, kelancaran selama proses produksi, dan kepuasan konsumen.

b. Definisi Operasional

Dapat disintesiskan bahwa nilai produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa yang diukur dari kapasitas untuk memproduksi, terjaganya kualitas produk, kelancaran selama proses produksi, dan kepuasan konsumen yang diukur dengan skala likert dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada karyawan konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

4. Variabel Penerimaan Tenaga Kerja (Y)

a. Definisi Konseptual

Dapat disintesiskan bahwa penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang di dalamnya terdapat jenis perusahaan, faktor lingkungan, jumlah konsumen potensial, dan jumlah pesanan serta melakukan tugas sebagaimana mestinya pekerja.

b. Definisi Operasional

Dapat disintesiskan bahwa penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang di dalamnya terdapat jenis perusahaan, faktor lingkungan, jumlah konsumen potensial, dan jumlah pesanan serta melakukan tugas sebagaimana mestinya pekerja yang diukur dengan skala likert dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada karyawan konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

Tabel 4. Penilaian Kuisioner dengan Skala Likert

No	Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
A	Sangat Setuju Sekali	5	1
B	Sangat Setuju	4	2
C	Setuju	3	3
D	Kurang Setuju	2	4
E	Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2014)

Adapun uraian kisi-kisi alat ukur pada penelitian dapat dilihat pada tabel 4. Berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala	Butir Soal
1.	Nilai Investasi (X1)	1. Penanaman Modal 2. Penundaan Konsumsi 3. Membeli Aktiva Riil	Likert	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20
2.	Nilai upah (X2)	1. Keadilan internal 2. Keadilan eksternal 3. Taraf hidup yang layak 4. Mampu memenuhi kebutuhan	Likert	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
3.	Nilai Produksi (X3)	1. Kapasitas untuk memproduksi 2. Terjaganya kualitas produk 3. Kelancaran selama proses produksi 4. Kepuasan konsumen	Likert	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

No	Variabel	Indikator	Skala	Butir Soal
4.	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	1. Jenis Perusahaan 2. Faktor Lingkungan 3. Jumlah Konsumen Potensial 4. Jumlah Pesanan	Likert	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

Sumber: Alvian, 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Penelitian adalah cara–cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, sedangkan instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto:2006). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer (*field research*)

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan angket yang disusun terstruktur guna menjangkau data sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung responden. Tujuan pembuatan kuisisioner (angket) untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian (Supriyanto dan Maharani: 2013). Kuisisioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada karyawan konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah, dan variabel dalam kuisisioner diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Wawancara

Melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung di konveksi Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah, atau wawancara dengan karyawan konveksi mengenai informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian tersebut.

2. Data sekunder (studi pustaka)

Data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2008:308 dalam Suwanto, 2013:36)

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat data tersebut valid pada suatu kuesioner, sehingga data yang nantinya disuguhkan dapat memadai.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2018:188) menyatakan bahwa: "Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula."

Secara statistik uji validitas menggunakan teknik korelasi melalui korelasi *Product Moment*, dimana skor ordinal setiap item pertanyaan kemudian dikorelasikan dengan keseluruhan item skor ordinal. Untuk mencapai valid, maka koefisien korelasi harus positif, jika negatif maka item pertanyaan tersebut diganti dengan pertanyaan perbaikan. Rumus korelasi *Product Moment* dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Responden

x : Nilai Per Butir

y : Total nilai kuesioner masing-masing responden

Syarat minimum untuk dianggap item valid adalah nilai validitasnya $\geq 0,3$ dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Jika dibawah 0,3 maka dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat hasil pengukuran menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach alpha* (α) $> 60\%$ (0,60) maka variabel tersebut dikatakan *reliable*, sebaliknya *Cronbach Alpha* (α) $< 60\%$ (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.

F. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan linier yang signifikan. Suatu pengujian harus memiliki dasar pengambilan keputusan agar dapat menjadi pedoman pengujian.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas Sig. $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai probabilitas Sig. $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linier signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Pengujian linier yang dilakukan peneliti adalah menggunakan SPSS

3. Uji Homogenitas

Tujuan dari adanya uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y memiliki varians yang sama atau tidak, dalam kata lain bersifat homogen. dalam uji homogenitas peneliti menggunakan metode *Leven's Test*, dengan rumus sebagai berikut :

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

Uji homogenitas ini memiliki dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan keputusan statistik berikutnya :

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data sampel dari populasi memiliki varians yang sama (homogen)
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data sampel dari populasi tidak memiliki varians yang sama (tidak homogen)

Peneliti dalam melakukan pengujian homogenitas menggunakan bantuan software SPSS.21.

G. Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk membuktikan pengaruh nilai investasi, nilai upah, nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di desa kota gajah timur kecamatan kota gajah lampung tengah sebanyak 5 konveksi. Uji regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b.X_1 + b.X_2 + b.X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Penyerapan Tenaga Kerja

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Variabel Nilai Investasi

X₂ : Variabel Nilai Upah

X₃ : Variabel Nilai Produksi

e : Tingkat kesalahan (*error*)

2. Uji T (Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk menguji apakah variabel hubungan berlaku signifikan secara parsial untuk seluruh populasi. Rumus uji signifikan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : nilai t_{hitung} yang dicari

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

r^2 : koefisien korelasi jumlah sampel yang diobservasi

selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 (variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) ditolak dan H_a (variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) diterima.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 (variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) diterima dan H_a (variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) ditolak.
- Penggunaan SPSS dilakukan untuk menguji Uji t (Parsial).

3. Uji F (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

keterangan

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

Hasil pengujian F kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat resiko atau sig 5%.

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

Pengambilan keputusan

- 1) Jika $H_0 : b \neq 0$ maka ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$.
- 2) Jika $H_0 : b = 0$ maka tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$.

4. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel bebas. Nilai determinasi biasanya antara 0 dengan 1.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd : Koefisien Determinasi yang dicari

R^2 : Koefisien korelasi

H. Hipotesisi Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya maka, hipotesis dari penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: nilai investasi (X1) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

$H_a : \beta_1 > 0$: nilai investasi (X1) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: nilai upah (X2) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

- $H_a : \beta_2 > 0$:nilai upah (X2) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.
- $H_o : \beta_3 \leq 0$:nilai produksi (X3) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.
- $H_a : \beta_3 > 0$:nilai produksi (X3) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.
- $H_o : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$:nilai investasi (X1), nilai upah (X2), nilai produksi (X3), secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.
- $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$:nilai investasi (X1), nilai upah (X2), nilai produksi (X3), secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.